

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Wanita dan kosmetik adalah dua hal yang tak dapat dipisahkan. Akan tetapi banyak kosmetik yang komposisinya mengandung bahan kimia yang berbahaya dan tidak sedikit wanita menggunakan kosmetik yang mengandung bahan-bahan berbahaya tersebut. Karena, janji yang akan memutihkan dengan cepat (instant). Maka dari itu, wanita harus bijaksana dalam memilih kosmetik. Karena, kualitas merupakan aspek yang paling penting dalam pemilihan kosmetik yang akan dipakai sebagai alat bantu untuk mewujudkan kebutuhan akan kecantikan tersebut.

Penggunaan produk kosmetik semakin meluas dan bahkan menjadi kebutuhan bagi setiap manusia terutama kaum wanita. Pemakaian produk kosmetik sangat berperan penting dalam usaha untuk merawat, membersihkan, dan menambah daya tarik serta merubah penampilan seseorang. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kosmetik yang sehat juga aman bagi kulit, maka fitur-fitur produk tersebut beragam. Fitur yang ditawarkan oleh produk kosmetik meliputi: memutihkan, menutrisi, menghaluskan, melembabkan, menghilangkan jerawat, menghilangkan flek hitam, mengurangi kerutan, serta kehalalan juga terdaftar BPOM RI. Pilihan-pilihan tersebut jika

dikelompokkan, memunculkan kelompok konsumen yang memperhatikan aspek kesehatan, kecepatan untuk memutihkan, serta aspek kehalalan yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dari produk tersebut.

Selayaknya kosmetik yang dicari wanita adalah aman dan nyaman pada saat digunakan seperti cocok dikulit, memutihkan tetapi tidak mengandung mercury, terdaftar diBPOM RI, dan bersertifikat halal dari MUI. Dalam memilih kosmetik para wanita muslimah didorong memilih kosmetik yang terbuat dari bahan-bahan alami yang sudah terjamin kehalalannya, kosmetik yang komposisinya berasal dari bahan-bahan alami contohnya mengandung aloe vera, rumput laut, beras, pepaya, temulawak, jeruk nipis, dll. Alami adalah zat yang mudah terurai oleh alam. Kosmetik alami adalah kosmetik yang bahan dasarnya dari tumbuh-tumbuhan yang diolah secara modern.

Menurut MUI kosmetik yang dinyatakan haram adalah kosmetik yang mengandung lemak babi dan plasenta. MUI atau Majelis Ulama Indonesia adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang mewadahi ulama, zu'ama, dan cendikiawan Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin di seluruh Indonesia. Majelis Ulama Indonesia berdiri pada tanggal, 7 Rajab 1395 Hijriah, bertepatan dengan tanggal 26 Juli 1975 di Jakarta, Indonesia.

Wardah merupakan salah satu produk kosmetik favorit wanita muslimah terbukti penghargaan yang diperoleh wardah sebagai 1st

Indonesia Original Brand tahun 2012 versi Majalah SWA ([www.pti-cosmetics.com](http://www.pti-cosmetics.com)) yang mengedepankan kehalalannya berada dibawah naungan PT. Paragon Technology and Innovation terbukti pada tahun 1999 Pabrik PTI mendapatkan sertifikasi Halal dari LPPOM MUI, dengan brand Wardah sebagai pionir brand Halal di Indonesia dan Wardah menerima Halal Award 2011 untuk kategori Brand Kosmetik Halal ([www.pti-cosmetics.com](http://www.pti-cosmetics.com)). Selain itu Wardah juga mempunyai program yang dinamai *Inspiring Beauty* semacam organisasi pengguna wardah yang disitu para pengguna wardah bisa melakukan konsultasi kecantikan, kewanitaan, kepribadian dan yang lainnya terkait wanita. Yang akan dibimbing oleh para ahli/pakar kecantikan dan Brand Ambassador Wardah diantaranya seperti, Inneke Koesharawati, Dian Pelangi, Tatjana Saphira, Ria Miranda, dan Zaskia Sungkar.

Wardah selalu mengutamakan halal dalam produknya, karena kata wardah berawal dari kata bahasa arab yang artinya mawar atau rose dan selain itu orang indonesia kebanyakan tergolong orang-orang muslim. Sehingga termotivasi untu mengembangkan halal pada produknya. Dalam hal ini wanita muslimah pun bisa memakai kosmetik, karena wardah adalah kosmetik yang dikhususkan untuk wanita muslimah yang halal dan juga aman bagi kulit.

Wanita muslimah tidak hanya ingin tampil cantik disetiap aktivitasnya tetapi juga ingin menginspirasi orang-orang yang ada disekitarnya seperti

cara berakhlak, berpakaian, merias wajah dan selalu ingin berfikir positif dalam menyikapi berbagai hal.

Nilai Halal dalam konteks Nilai-nilai Islam menjadi hal yang ditunjukkan secara detail dalam produk tersebut. Karna, Nilai-nilai Islam sangat berperan penting bagi umat muslim agar dapat meningkatkan ibadah dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Halal bukan sekedar label belaka tetapi sebagai salah satu prinsip dasar yang senantiasa dipraktekkan disegala kehidupan.

Akan halnya wanita muslimah tidak sepenuhnya memilih fitur halal tersebut, karena pengguna Wardah yang berkonotasi dengan kosmetik muslimah tidak menjamin bahwa produk tersebut dipilih karna kehalalannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka judul penelitian ini adalah: **“Citra Halal Produk Wardah Bagi Konsumen Muslimah”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka fokus penelitian ini:

- Bagaimanacitra kehalalan produk wardah bagi konsumen muslimah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan yang akan diteliti adalah :

- Untuk mengetahui citra kehalalan pada kandungan kosmetiknya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai aplikasi ilmu komunikasi dalam meningkatkan mutu produk yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih suatu produk.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan masukan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Gambaran isi laporan penelitian adalah sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada BAB I peneliti menjelaskan latar belakang masalah yang terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada BAB II berisi mengenai teori-teori yang akan Penulis gunakan dalam membahas penelitian ini. Penulis menggunakan teori *Public Relations*, Perilaku Konsumen, Kualitas Produk, Kosmetik, *Brand Awareness*, Citra Halal. Teori-teori yang Penulis gunakan merupakan teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian yang akan Penulis teliti.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB III penulis menjelaskan tentang metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data.

#### BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada BAB IV Penulis akan membuat hasil penelitian yang akan penulis bahas serta hasil tersebut yang akan menjawab fokus yang Peneliti teliti dalam skripsi ini.

#### BAB V: PENUTUP

Pada BAB V merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari apa yang Peneliti bahas serta saran yang Penulis berikan untuk PT Paragon Technology and Innovation khususnya untuk Wardah Cosmetics.